

Sistem Pendaftaran Peserta Diklat Online pada Politeknik Pelayaran Banten

Rosana Junita Sirait¹, Nunung Nurmaesah², Presma Dana Scendi Sumarna³

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Tangerang, Indonesia

Email: ¹rosanasirait@global.ac.id, ²n.nurmaesah@stmikglobal.ac.id, ³zed99zandy@gmail.com

Abstrak - Politeknik Pelayaran Banten disingkat menjadi Poltekel Banten merupakan perguruan tinggi kedinasan dibawah Kementerian Perhubungan, memiliki konsentrasi bidang Pendidikan yang berfokus pada Ilmu Pelayaran. Berlokasi di Kec. Sukadiri, Kab. Tangerang berdiri pada tanggal 27 Februari 2004 dengan nama sebelumnya yaitu Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang. Proses pendaftaran di Poltekel Banten telah memiliki sistem pendaftaran secara daring namun hanya mengganti proses pencatatan, masalah yang muncul pada sistem berjalan saat ini adalah proses verifikasi yang berulang-ulang sehingga peserta harus bolak-balik lebih ke loket pendaftaran. Penelitian dilakukan menganalisa sistem yang sudah berjalan dan memberikan pandangan baru pada sistem pendaftaran. Metodologi penelitian yang dilakukan meliputi observasi, wawancara, riset, kearsipan dan kepustakaan. Sistem pendaftaran secara daring akan memudahkan peserta diklat, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Aplikasi sistem pendaftaran dibuat dengan basis web, menggunakan bahasa pemrograman *JavaScript*. Hasil dari analisis dan perancangan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah tata cara pendaftaran, baik bagi peserta maupun pada Poltekel Banten.

Kata Kunci – Sistem Pendaftaran, daring, basis web.

Abstract - Banten Merchant Marine Polytechnic or hereinafter will be abbreviated as Poltekel Banten is an official college under the auspices of the Ministry of Transportation, where the Banten Poltekel has a concentration in the field of Education which focuses on Shipping Science. Located in the district. Sukadiri, Kab. Tangerang was established on February 27, 2004, under its previous name, namely the Tangerang Merchant Marine College. The registration process at the Banten Poltekel already has an online registration system but only replaces the recording process, the problem that arises in the current system is the repeated verification process so that participants have to go back and forth more to the registration counter. The research was conducted to analyze the existing system and provide a new perspective on the registration system. The research methodology includes observation, interviews, research, archiving, and literature. The online registration system will make it easier for training participants, so they can be accessed from anywhere. The registration system application is made on a web basis, using the *JavaScript* programming language. The results of the analysis and design of this application are expected to facilitate registration procedures, both for participants and at the Banten Poltekel.

Keywords - Registration, web base, online

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dalam bidang sistem informasi, utamanya program maupun aplikasi yang berbasis jaringan sangat berguna sebagai sarana informasi yang *real time*[1]. Pemanfaatan sistem informasi berbasis jaringan dapat mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan karena pengolahan data menjadi lebih efisien, pengambilan keputusan pun akan lebih tepat, serta menghemat waktu dan biaya. Selain daripada itu sistem informasi dengan basis jaringan dapat menjadi sarana promosi yang tepat guna dimana sumber informasi dapat diakses oleh pengguna internet yang berada dimana saja dan kapan saja. Hal ini merupakan bagian dari konsep dunia perkantoran yang sudah mengusung konsep modern. Dimana dokumen fisik berupa kertas yang akan memakan banyak tempat penyimpanan, diganti menjadi media elektronik dan dapat disimpan dalam penyimpanan digital maupun penyimpanan berbasis online. Dengan konsep yang modern, penyimpanan atau arsip dokumen akan tertata rapi yang akan memudahkan dalam inventaris dan pencarian dokumen.

Politeknik Pelayaran Banten disingkat menjadi Poltekel Banten merupakan perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Perhubungan, dimana Poltekel Banten memiliki konsentrasi pada bidang pendidikan yang berfokus pada Ilmu Pelayaran[2][3]. Poltekel Banten merupakan pergantian nama yang sebelumnya adalah Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang atau dulu lebih akrab dikenal dengan nama BP2IP Tangerang didirikan pada tahun 2004 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia yang kelima yaitu Ibu Megawati Soekarnoputri pada tanggal 27 Februari 2004. Poltekel Banten berlokasi di Jl. Raya Karang Serang No. 1, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten Kode Pos : 15530.

Proses pendaftaran di Poltekel Banten telah memiliki sistem pendaftaran[4] secara daring, hanya saja menurut analisis yang dilakukan proses yang berjalan saat ini hanya mengganti proses pencatatan yang sebelumnya dicatat manual dipindah ke jaringan. Sementara tata cara pendaftaran masih sama saja akan dimasukkan kedalam sistem secara manual. Peserta mendaftar tetap harus melakukan registrasi pada loket pendaftaran. Masalah yang muncul pada sistem berjalan saat ini adalah proses verifikasi

yang berulang-ulang. Pendaftar harus bolak-balik ke loket pendaftaran, ada kurang lebih 3 (tiga) kali proses verifikasi. Hal ini pun masih dengan catatan jika data yang diminta dinyatakan sudah memenuhi syarat, jika syarat yang diminta dianggap masih belum memenuhi syarat, maka bolak-balik peserta ke loket pendaftaran pun akan menjadi lebih banyak. Dengan bolak-baliknya peserta diklat maka waktu pun semakin tidak efisien, semakin banyak waktu terbuang.

Untuk dapat mempermudah para peserta mendaftar, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan melakukan suatu inovasi dan tercipta sebuah ide sebagai pemecahan masalahnya maupun sebagai pandangan baru yaitu “Sistem Pendaftaran Diklat Online pada Politeknik Pelayaran Banten (*web base*)”[5][6][7].

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan hanya satu arah. Pengamatan langsung terhadap objek penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi sebagai bahan penulisan.

2. Metode Wawancara

Mengambil informasi atas kebutuhan yang diinginkan oleh para peserta dan para stakeholder untuk kelancaran sistem. Metode dilakukan dengan bertemu secara langsung dan berbincang-bincang dengan gaya semi-formal. Seolah hanya ngobrol biasa, namun tetap mencatat hal-hal penting yang perlu diperhatikan.

3. Metode Riset

Metode penelitian dengan mencoba sistem yang sudah berjalan saat ini. Mencatat hal-hal yang dirasa penting dicatat. Serta hal-hal yang memerlukan perbaikan, dan tidak lupa memberikan catatan pula untuk inovasi apa yang akan dilakukan.

4. Metode Kearsipan

Yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan arsip yang didapatkan dari instansi dalam bentuk dokumen, formulir-formulir, contoh persyaratan.

5. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan ini mengacu pada buku-buku pedoman yang dibutuhkan baik yang berada di perpustakaan maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

B. Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC)[8][9] dengan model *waterfall*[10] tujuannya agar proses pengembangan lebih teratur karena dikerjakan secara bertahap, sehingga mudah untuk melihat progres pada setiap

tahap. Tahap-tahap pada SDLC metode *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Requirement gathering and analysis

Semua kebutuhan untuk mengembangkan sistem dimasukan dan didokumentasikan, yang kemudian akan dikumpulkan sebagai berkas kebutuhan spesifikasi.

2. System Design

Dari tahap pertama yaitu kebutuhan spesifikasi kemudian akan dipelajari lebih lanjut pada tahap ini dimana akan diolah menjadi sebuah desain sistem. Desain sistem akan sangat membantu dalam menentukan spesifikasi perangkat keras pada kebutuhan sistem serta secara umumnya dalam mendefinisikan keseluruhan arsitektur sistem.

3. Implementation

Dari desain sistem yang sudah dirancang, sistem akan dikembangkan kembali menjadi sebuah barang uji coba atau biasa disebut unit uji coba atau Prototype, yang nantinya unit ini dapat diintegrasikan dengan tahap berikutnya. Setiap unit yang telah dikembangkan akan diuji fungsionalitasnya yang kemudian dijadikan referensi sebagai unit testing.

4. Integration and testing

Semua unit yang telah dikembangkan pada tahap implementation akan diintegrasikan kedalam sebuah sistem uji dengan menguji setiap unit. Pasca integrasi, seluruh unit yang diuji akan dicatat setiap kesalahan dan kegagalan. Hal inilah yang akan menjadi acuan atau data dukung layak tidaknya sebuah unit dipasarkan.

5. Deployment of system

Setelah pengujian fungsional dan non - fungsional dilakukan, unit dapat dinyatakan layak produksi apabila mendapatkan nilai tingkat kegagalan yang rendah atau sudah lulus dari ambang batas nilai kelulusan, maka selanjutnya unit atau produk uji coba akan dirilis di lingkungan konsumen.

6. Maintenance

Ketika unit sudah dipasarkan pasti akan muncul beberapa masalah di lingkungan konsumen, masalah yang muncul merupakan masalah yang diluar pengujian unit. karena semakin banyak pengguna maka semakin bervariasi permasalahannya. Untuk mengantisipasi dan menanggulangi persoalan ini maka dapat dirilis perkembangan produk, hal ini juga dapat meningkatkan kualitas produk. Dapat pula untuk kedepannya dengan merilis beberapa versi terbarunya.

C. Masalah yang dihadapi

Dengan berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, adapun beberapa masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Proses verifikasi yang berulang-ulang, ada beberapa kali proses verifikasi mulai dari verifikasi berkas, kemudian verifikasi hasil tes kesehatan, verifikasi data keuangan. Hal ini menuntut calon peserta untuk upload beberapa dokumen dalam beberapa kali proses. Hal ini dirasa tidak efektif, karena calon peserta diklat akan mengulang proses berkali-kali dan memakan lebih banyak waktu.
2. Proses pembayaran, proses pembayaran pun tidak luput dari pengulangan. Terlihat dari alur data diatas, ada beberapa kali proses pembayaran. Tidak sekaligus dilakukan dalam waktu bersamaan. Pertama-tama harus bayar biaya registrasi dulu, setelah biaya registrasi terbayar kemudian lanjut kepada pembayaran biaya Kesehatan. Dan jika pembayaran biaya kesehatan sudah selesai, baru lanjut kembali pada Pembayaran Biaya Diklat. Hal ini sangat membutuhkan banyak proses yang berbelit dan banyak sumber yang dibutuhkan.
3. Administrator sistem yang harus menghapal, atau *standby* setiap ada proses yang berjalan. Setiap ada proses, seperti upload dokumen ataupun update data pembayaran maka admin harus cek ulang atau memverifikasi proses tersebut. Hal ini dirasa kurang efisien.
4. Tidak adanya akun untuk pendaftar, sehingga calon peserta diklat tidak tahu sampai dimana prosesnya. Dan jika ada masalah pada satu proses, pendaftar akan mengulang dari awal proses.

D. Alternatif Pemecahan Masalah

Dengan pemutakhiran sistem pendaftaran menjadi *online* akan menyingkat dan memangkas beberapa proses yang berbelit. Adapun sistem pendaftaran terbaru tersebut nantinya dapat memuat beberapa alternatif pemecahan untuk masing-masing permasalahan, seperti :

1. Memperbarui proses verifikasi
Verifikasi layaknya dilakukan hanya sekali proses. Pada awal proses untuk pendaftaran, tidak ada verifikasi. Verifikasi akan dilakukan pada akhir proses. Untuk proses verifikasi berkas serta verifikasi biaya.
2. Memperbarui proses pembayaran
Jika verifikasi berkas dapat dilakukan satu kali saja. Maka untuk proses pembayaran pun, dapat dilakukan hanya satu kali. Jadi semua pembayaran akan ditotal dari biaya registrasi, biaya tes kesehatan, serta biaya diklat. Akan dilakukan atau dibayarkan dalam satu kali pembayaran
3. Memperbarui sistem administrator
Administrator nantinya hanya akan melakukan satu kali verifikasi. Jika pembayaran sudah dilakukan, berkas data sudah dilengkapi, tes kesehatan sudah dilampirkan. Maka hanya dengan satu kali proses verifikasi saja calon peserta diklat sudah terdaftar.
4. Memperbarui sistem pendaftar
Dengan menggunakan user ketika mendaftar, maka calon peserta ini akan menerima username dan password. Hal

ini akan memudahkan peserta tidak perlu mengunggah berulang-ulang berkasnya. Jika berkas sudah terverifikasi, maka tidak perlu mengulang untuk unggah kembali. Hal ini akan memudahkan bagi pendaftar serta admin. Untuk pendaftar pun tidak sembarangan orang bisa mendaftar. Mereka akan mendaftar khusus untuk dirinya sendiri

E. Analisa Kebutuhan (*User Requirement*)

Setelah selesai dilakukannya elisitasi dari berbagai macam tahapan sebelumnya, dihasilkan sebuah daftar elisitasi final. Berdasarkan acuan dari tahap-tahap elisitasi yang dilakukan sebelumnya, penulis berhasil menyusun kebutuhan yang diharapkan akan menjadi efektif dari segi waktu dan tepat guna sebagai Sistem Pendaftaran Online pada Politeknik Pelayaran Banten berbasis *website*.

Tabel 1. *Final Draft Elisitasi*

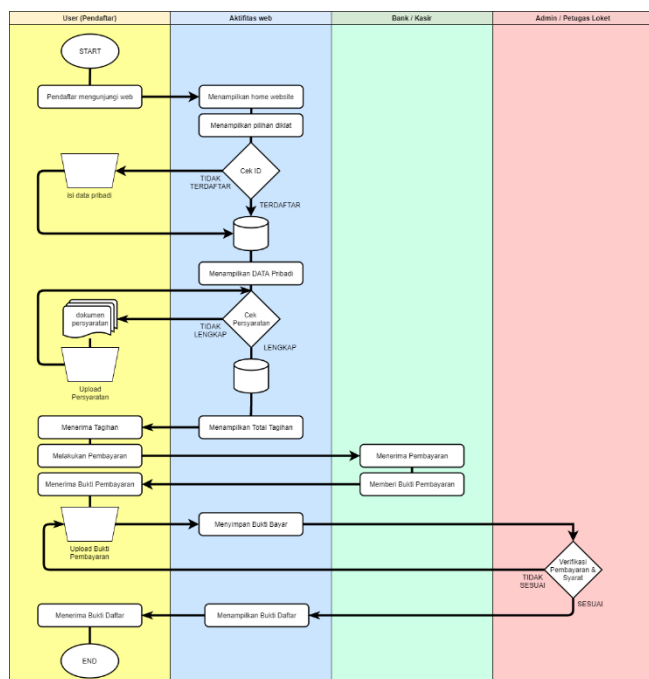
Analisa Kebutuhan	
Functional	
1 .	Menampilkan jenis diklat yang akan dipilih calon peserta
2 .	Menampilkan persyaratan diklat sesuai jenis diklat yang dipilih calon peserta
3 .	Menampilkan pilihan tanggal diklat yang akan diselenggarakan
4 .	Menampilkan formulir elektronik untuk mengisi data pribadi
5 .	Menyimpan data pribadi pengguna
6 .	Menampilkan formulir untuk mengunggah persyaratan
7 .	Menyimpan persyaratan yang sudah diunggah calon peserta
8 .	Menampilkan detail diklat yang dipilih
9 .	Menampilkan tagihan total yang harus dibayarkan
10.	Memberikan bukti berhasil melakukan pendaftaran
11.	Admin mempunyai hak akses khusus ke halaman menu admin dengan login menggunakan username dan password
12.	Admin dapat menambahkan jenis diklat yang baru
13.	Admin dapat menambahkan jadwal pelaksanaan yang baru
14.	Admin dapat melihat data pribadi dan persyaratan pengguna yang sudah diunggah
15.	Admin dapat verifikasi persyaratan dan pembayaran yang sudah diunggah
16.	Sistem dapat memanggil kembali data pribadi dan persyaratan pengguna yang sudah diunggah

17.	Database dapat diakses sewaktu-waktu
Non Functional	
1.	Nama domain <i>website</i> yang spesifik
2.	Menampilkan <i>user interface (UI)</i> yang sederhana
3.	Menampilkan logo Poltekpel Banten
4.	Menampilkan informasi terbaru terkait pelatihan
5.	Mempunyai warna yang menarik, mempresentasikan Poltekpel Banten
6.	Menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usulan Prosedur yang Baru

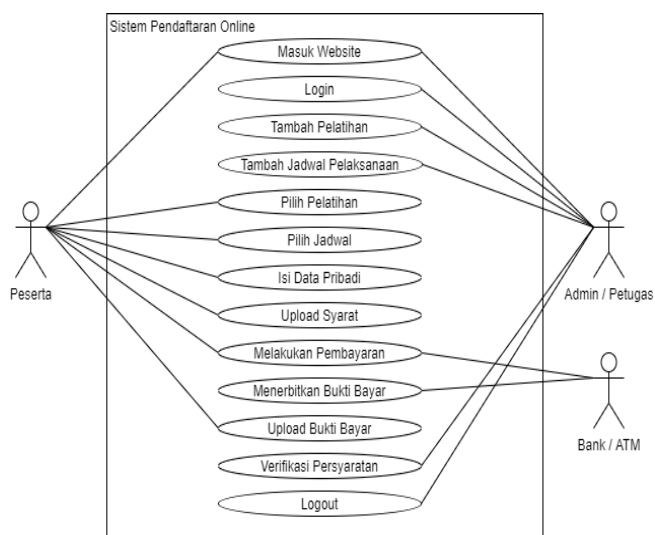
Usulan sistem yang dirancang merubah pengolahan data yang selama ini dilakukan belum terkomputerisasi atau tersistem, menjadi pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan komputer. Pada tahap perancangan sistem ini akan dijelaskan mengenai perancangan sistem pada objek yang digunakan, perancangan arsitektur program yang akan dibuat dan perancangan tampilan.



Gambar 1. Alur proses pendaftaran yang diusulkan

B. Diagram Rancangan Sistem

1. Use case diagram yang diusulkan



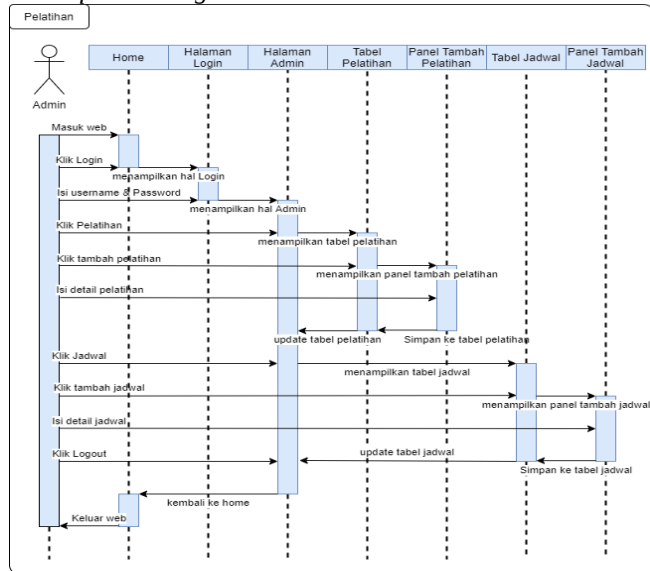
Gambar 2. Use case diagram Sistem Pendaftaran Online

Tidak ada keterlibatan langsung antara pendaftar dengan petugas, semua dilakukan dengan dijemput oleh sistem ini. Adapun yang akan diberikan penjelasan yang merupakan inti-inti dari sistem yang akan dirancang, sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Use case Sistem Pendaftaran Online

No.	Use Case	Deskripsi
1.	Login	Sistem menampilkan pilihan isian untuk Username dan Password
2.	Tambah Pelatihan	Sistem menampilkan isian pelatihan yang akan dilaksanakan, dari Inisial Pelatihan, Nama Pelatihan, Waktu, Biaya, Gambar Ilustrasi, serta Persyaratan
3.	Tambah Jadwal Pelaksanaan	Sistem menampilkan isian pelatihan, pilih pelatihan yang akan dilakukan, serta pilihan tanggal dilaksanakan.
4.	Pilih Pelatihan	Sistem menampilkan pilihan pelatihan yang akan dipilih atau diikuti.
5.	Pilih Jadwal	Sistem menampilkan jadwal tanggal pelaksanaan dari pelatihan yang sudah dipilih sebelumnya,
6.	Isi Data Pribadi	Sistem menampilkan form pendaftaran secara elektronik berupa data-data pribadi yang harus diisi.
7.	Upload Syarat	Sistem menampilkan form persyaratan yang diminta sesuai dengan syarat diklat yang diikuti.
8.	Upload Bukti Bayar	Sistem menampilkan pilihan input yang diminta, dengan memasukkan kode bayar, kemudian mengunggah bukti bayar.
9.	Verifikasi Persyaratan dan Bukti Bayar	Sistem menampilkan tampilan calon peserta atau pendaftar, serta syarat-syarat dan kode bayar yang sudah diunggah. Sistem menampilkan ceklist, bahwa syarat sudah sesuai.
10.	Log out	Sistem mengeluarkan admin atau petugas loket dari sistem hak akses untuk melihat peserta, mengubah pelatihan, atau mengubah jadwal.

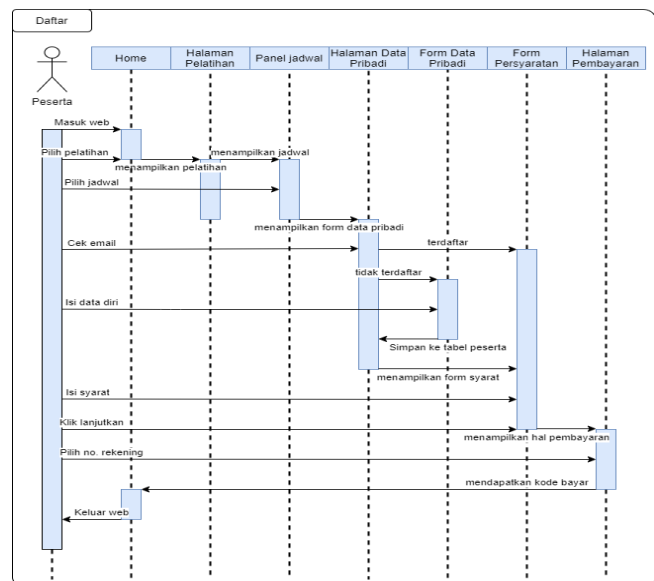
2. Sequence Diagram



Gambar 3. Admin membuat pelatihan

Pada gambar diatas, merupakan sequence diagram dari aktor admin, dengan penjelasan berikut :

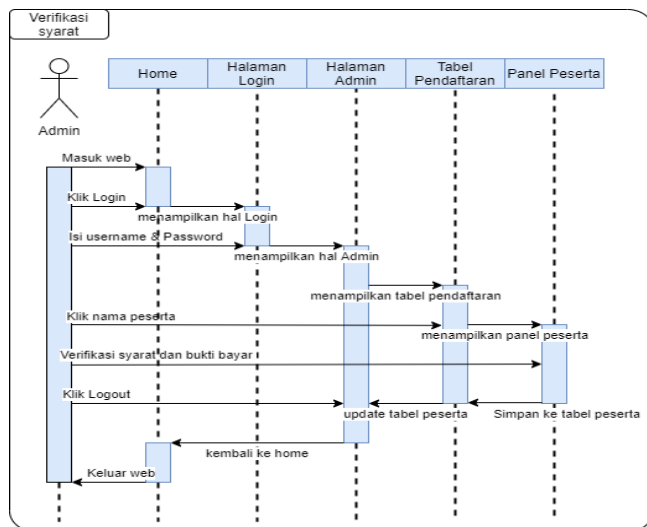
1. Admin masuk ke *website*, dan melakukan login dengan mengisi *username* dan *password*.
2. Ketika login berhasil, sistem akan menampilkan halaman admin dengan menu tambah pelatihan dan tambah jadwal.
3. Tambah pelatihan berguna untuk menambahkan pelatihan yang akan dilaksanakan. Detail pelatihan berupa IDPelatihan, nama pelatihan, lama pelaksanaan, biaya serta syarat yang diperlukan.
4. Tambah Jadwal berguna untuk menambahkan jadwal, kapan pelaksanaan dilakukan. Dalam satu pelatihan dapat dijadwalkan beberapa kali.
5. Setelah semua selesai dilakukan, pelatihan serta jadwal akan muncul pada halaman home ketika diakses peserta.



Gambar 4. Peserta melakukan pendaftaran

Selanjutnya merupakan *sequence diagram* dari aktor peserta, dengan penjelasan berikut :

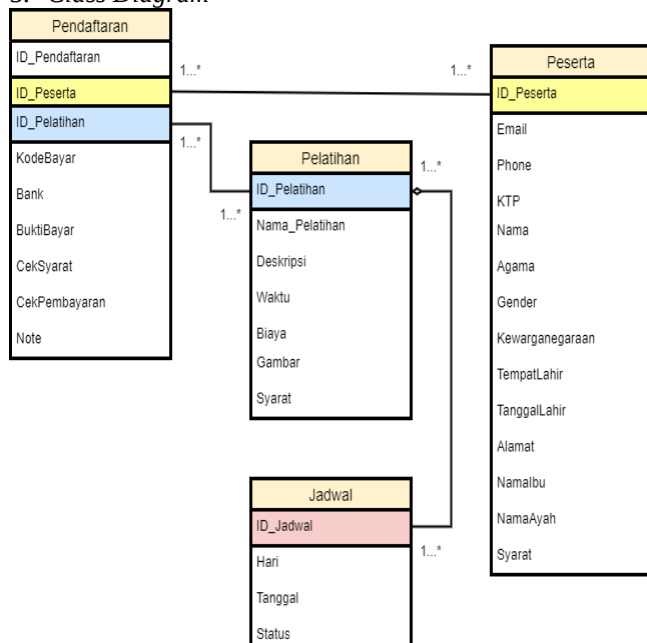
1. Peserta masuk ke *website* yang akan langsung disuguhkan dengan pilihan pelatihan.
2. Peserta memilih pelatihan dan selanjutnya memilih jadwal pelaksanaan yang sudah ditentukan oleh admin. Tentu saja jadwal pelatihan ada beberapa, peserta bisa menyesuaikan kapan akan mengikuti pelatihan.
3. Peserta mengisi formulir data pribadi.
4. Jika peserta sebelumnya sudah pernah mengisi formulir, peserta cukup memasukkan email yang pernah digunakan dan formulir data pribadi akan terisi dengan sendirinya.
5. Formulir data pribadi lengkap, persyaratan yang diminta akan muncul. Peserta mengunggah persyaratan berupa file dalam format .pdf atau gambar.
6. Formulir persyaratan lengkap, peserta diarahkan pada pilihan pembayaran. Peserta mendapatkan kode bayar.
7. Kode bayar berguna ketika peserta telah melakukan pembayaran pada bank, kode bayar digunakan sebagai masukan kode ketika peserta mengunggah bukti bayar.



Gambar 5. Admin melakukan verifikasi

Proses terakhir kembali lagi proses yang dikerjakan oleh admin, ketika peserta sudah melakukan pembayaran dan mengunggah bukti bayar. Admin akan memverifikasi semua dokumen yang diunggah, baik berupa dokumen persyaratan, data diri, dan bukti bayar. Jika semua syarat telah terpenuhi admin akan memberikan ceklist, dimana ketika peserta melakukan konfirmasi, status peserta telah berubah menjadi aktif atau berhasil terdaftar.

3. Class Diagram

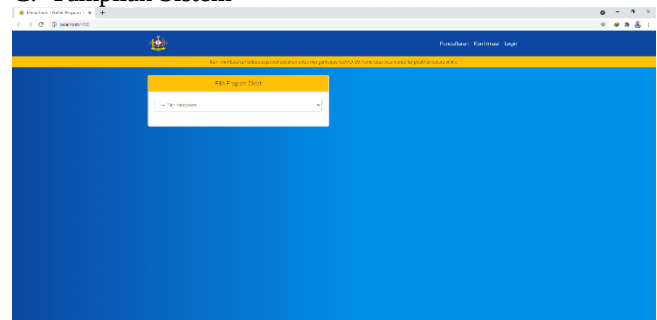


Gambar 6. Koneksi class diagram

Merupakan rancangan koneksi database, dimana didalamnya menyertakan 4 (empat) tabel yang saling terhubung, dengan penjelasan sebagai berikut :

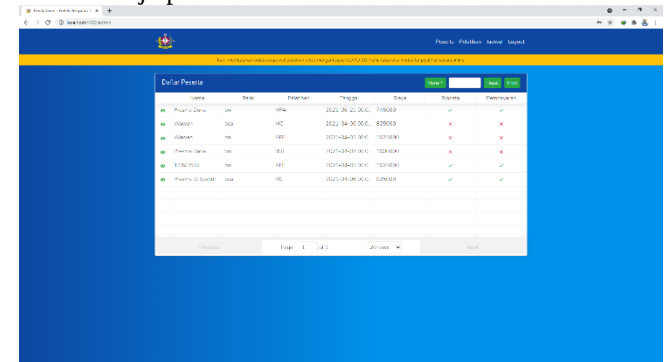
1. Tabel jadwal akan terhubung dengan tabel pelatihan dengan *one to many*, karena dalam satu pelatihan bisa memungkinkan banyak jadwal.
2. Tabel pelatihan terhubung dengan tabel pendaftaran dengan *one to many* juga, karena bisa dilakukan banyak pelatihan dalam satu pendaftaran.
3. Tabel peserta yang berisi data pribadi peserta terhubung dengan tabel pendaftaran dengan *one to many*, Karena memungkinkan banyak peserta pula yang akan terdaftar.
4. Tabel pendaftaran merupakan tabel master, dimana semua proses akan berkumpul jadi satu pada tabel ini.

C. Tampilan Sistem



Gambar 7. Tampilan home

Merupakan tampilan awal ketika pengguna ataupun petugas mengunjungi *website*. Pada tampilan ini, pengguna dapat langsung memilih diklat yang diinginkan yang nantinya akan menuju pada formulir data pribadi, serta syarat yang diminta. Sementara sebagai admin, dapat masuk melalui menu login untuk menuju panel administrator.



Gambar 8. Tampilan administrator

Pada menu admin, dapat dilihat beberapa menu yang dapat dilakukan. Antara lain dapat menambahkan jenis pelatihan, menambahkan jadwal pelaksanaan, dan verifikasi data diri persyaratan, serta pembayaran peserta daftar. Jika ada persyaratan yang kurang lengkap dari peserta, dapat pula

ditulis dalam note yang akan tersampaikan pada peserta melalui sistem.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan beberapa poin penting terkait dengan analisis, perancangan dan pengembangan aplikasi, seperti :

1. Sistem pendaftaran yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman Javascript, dengan node.js sebagai *backend* serta react.js sebagai *frontend*.
2. Sistem pendaftaran yang dirancang dapat diunggah dalam domain yang disewa, nama dari domain dapat dipesan sesuai dengan keinginan yang mudah diingat dan diucapkan.
3. Sistem pendaftaran yang dirancang akan berjalan secara daring, dimana semua dokumen persyaratan berupa fisik akan dipindai kedalam bentuk digital. Sehingga akan dapat disimpan sebagai media digital.
4. Dengan penyimpanan secara digital, hal ini akan mengurangi penyimpanan fisik dimana menyimpan kertas-kertas yang memenuhi tempat akan berkurang.
5. Sistem pendaftaran diklat secara daring, dapat memudahkan para peserta. Dimana akan dapat diakses dari mana saja. Dan dengan berbasis *web* maka perangkat yang mendukung pun makin lebih beragam.
6. Sistem pendaftaran diklat secara daring, akan dapat membantu kedua belah pihak, baik dari peserta daftar maupun bagi petugas.

B. Saran

1. Teknis
 - a. Perlu memiliki server mandiri dan dikelola sendiri.
 - b. Perlu memiliki “bigdata”, yang merekam semua data peserta diklat.
 - c. Perlu adanya kerjasama dengan pihak ketiga, terkait pembayaran otomatis.
2. Non Teknis
 - a. Rancangan Sistem Pendaftaran Online yang dikembangkan dapat diterapkan sebagai situs resmi pendaftaran pada Politeknik Pelayaran Banten
 - b. Rancangan Sistem Pendaftaran Online yang dikembangkan, tidak menutup kemungkinan adanya pembaruan terkait adanya masukan dan kritikan yang membangun
 - c. Kebijakan dari manajemen atau stakeholder Poltekpel Banten untuk dapat memangkas proses yang berulang, sehingga proses pendaftaran semakin cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Rizki Samsul Ariefin, C. Suhery, and Y. Brianorman, “Sistem Real-Time Untuk Manajemen Mobil Antarkota Menggunakan Node Js Berbasis Tcp/Ip,” *Sist. Real-Time Untuk Manaj. Mob. Antarkota Menggunakan Node Js Berbas. Tcp/Ip*, vol. 02, no. 1, pp. 10–18, 2014, [Online]. Available: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcskom mipa/article/viewFile/7616/7735>.
- [2] H. Anwar, R. Niswaty, and S. Saleh, “Pelayanan Penerbitan Buku Pelaut Berbasis Online,” *J. Ilm. Ilmu Adm. Publik*, vol. 7, no. 1, p. 11, 2017, doi: 10.26858/jiap.v7i1.3435.
- [3] D. R. Munaf and R. Windari, “Pengembangan Sumber Daya Kelautan Dalam Industri Maritim Dunia,” *J. Siosioteknologi*, vol. 14, p. 155, 2015, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- [4] L. Belakang, “Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Sma/ Smk Sekota Palangka Raya Berbasis Website,” *J. Inform.*, vol. 18, no. 2, pp. 130–139, 2018.
- [5] F. Sidik and M. Rahmawati, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Bina Putra Jakarta,” *Paradigma*, vol. 20, no. 2, p. 1, 2018.
- [6] K. S. Soetjipto, A. R. Mariana, and A. Widiyanti, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Barbasis Web di SMA Al-Ishlah,” *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 34–39, 2019.
- [7] D. Dedi, N. Nurmaesah, and T. Anggraeni, “Surat Perintah Kerja Proses Pesanan Furniture Berbasis Web pada PT Sarana Interindo Maju,” *J. Sisfotek Glob.*, vol. 10, no. 2, pp. 3–8, 2020, [Online]. Available: <https://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/290/pdf>.
- [8] A. Wahyudi, “Perancangan sistem menggunakan metode sdlc,” *J. Din. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–11, 2018.
- [9] A. O. P. Dewi, “Daur Hidup Pengembangan Sistem untuk Otomasi Perpustakaan,” *Anuva*, vol. 2, no. 4, p. 347, 2018, doi: 10.14710/anuva.2.4.347-354.
- [10] H. O. L. Wijaya, “Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Mobile,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 6, no. 2, p. 80, 2017, doi: 10.32736/sisfokom.v6i2.251.